

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang berada pada kategori negara berkembang yakni pertumbuhan ekonominya yang baik terutama pada industri perbankan. Perkembangan di industri perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank. Kompleksitas usaha perbankan yang tinggi dapat meningkatkan resiko yang dihadapi oleh bank-bank yang ada di Indonesia. Di Indonesia industri perbankan sendiri membawa angin segar bagi industri perbankan, dimana Perbankan menjadi salah satu mata rantai dalam sistem keuangan suatu negara, yakni melaksanakan intermediasi keuangan menjadikan perbankan dapat disebut sebagai salah satu industri yang mampu untuk merubah tabungan menjadi investasi. Dengan fungsinya yang strategis tersebut, tidak heran apabila perbankan mendapat perhatian yang besar dari pemerintah karena perbankan adalah bisnis yang sarat dengan resiko dan kegagalan yang terjadi pada sistem perbankan bisa memberi dampak yang fatal pada perekonomian secara menyeluruh.

Di dalam pasal 1 Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan

dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan melaporkan kinerja keuangan masa lalu dan menunjukkan posisi keuangan terakhir. Dengan menggunakan rasio keuangan, investor, dapat mengetahui kinerja suatu bank (Sudarini, 2005). Salah satunya dengan menghitung rasio profitabilitasnya.

Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Adapun profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets* (ROA), karena Bank Indonesia juga lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio atas hasil pengembalian terhadap total aktiva atau sering disebut rasio efektivitas dari aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan (Weston dan Copeland, 1995). Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas ada beberapa yang mempengaruhinya yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Operational Efficiency Ratio* (OER),

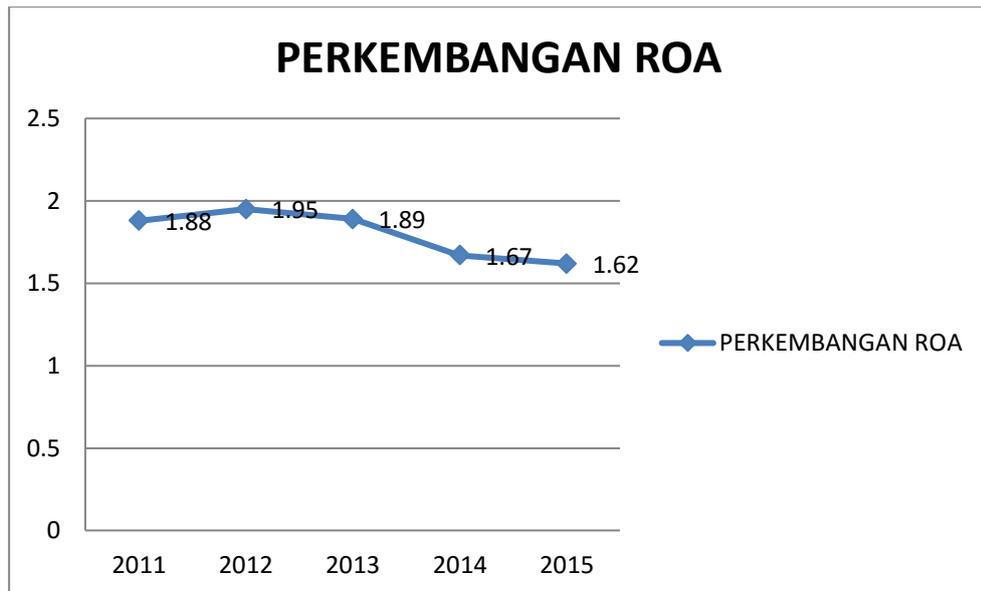
adapun faktor-faktor yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk melihat profitabilitas bank adalah rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Dimana CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah mencerminkan kecukupan modal bank, semakin besar CAR maka keuntungan bank juga semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil resiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank (Kuncoro dan Suharjono, 2002). Selain masalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang dialami oleh perbankan di Indonesia, masalah yang sering dihadapi bisnis perbankan adalah adanya persaingan tajam yang tidak seimbang yang dapat menimbulkan ketidakefisien manajemen yang berakibat pada pendapatan dan munculnya kredit bermasalah yang dapat menimbulkan penurunan pada profitabilitas, analisis kredit diberikan untuk meyakinkan bank bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, sebelum kredit diberikan bank terlebih dahulu mengadakan analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan, serta faktor-faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman dalam arti uang yang disalurkan pasti kembali. Jika kredit yang disalurkan mengalami kemacetan, langkah yang dilakukan oleh bank adalah berupaya menyelamatkan kredit tersebut dengan berbagai cara tergantung dari kondisi nasabah atau penyebab kredit tersebut

macet. Jika memang masih bisa dibantu, bank adalah tindakan membantu nasabah apakah dengan menambah jumlah kredit atau dengan memperpanjang jangka waktunya. Namun jika memang tidak dapat diselamatkan kembali maka tindakan terakhir oleh bank adalah menyita jaminan yang telah dijaminkan oleh nasabah.

LDR (*Loan to Deposit Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2012). Kredit bermasalah akan mempengaruhi permodalan yang juga dapat menyebabkan bank mengalami masalah likuiditas. Pertumbuhan kredit yang belum optimal tercermin dari angka-angka LDR (*Loan to Deposit Ratio*). BI mengeluarkan peraturan standar LDR perbankan pada kisaran 78-100% yang berlaku mulai Maret 2011. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga pada loan/kredit atau sejenis kredit untuk menghasilkan pendapatan atau profit. Jika dana pihak ketiga tidak tersalur akan mengakibatkan kehilangan kesempatan mendapatkan bunga, dan pendapatan menjadi rendah (Muljono, 1999) sehingga dapat dikatakan semakin tinggi LDR maka profitabilitas yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (Kuncoro dan Suhardjono, 2002).

Adapun data tentang perkembangan ROA pada Bank-bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Sumber data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) / Diolah (Microsoft Exel)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat perkembangan ROA pada bank-bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sebesar 1,88% mengalami kenaikan 0,07% sehingga pada tahun 2012 ROA menjadi 1,95%, sedangkan pada tahun 2012 sampai tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun 2012 ke 2013 sebesar 0,06% sehingga pada tahun 2013 ROA menjadi 1,89% begitupun pada tahun 2013 ke tahun 2014 dari 1,89% mengalami penurunan sebesar 0,22% sehingga pada tahun 2014 menjadi 1,67% dan pada tahun 2014 ke 2015 terjadi penurunan sebesar 0,05% sehingga pada tahun 2015 menjadi

1,62% hal ini disebabkan turunnya kepercayaan masyarakat. Modal bank digunakan untuk menjaga kepercayaan, khususnya masyarakat pemegang saham. Kepercayaan masyarakat dapat terlihat dari besarnya dana pihak ketiga yang harus melebihi jumlah setoran modal dari pemegang saham. Kepercayaan masyarakat amat penting artinya bagi bank karena dengan demikian bank akan dapat menghimpun dana untuk keperluan operasional, dan bank tidak mampu menutupi resiko-resiko kerugian yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko dan bank juga tidak mampu menyalurkan kreditnya secara efektif karena adanya kredit macet.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis lebih tertarik dan mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai **Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) Terhadap ROA (ROA) Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2011-2015.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti secara umum mengidentifikasi permasalahannya yaitu:

1. Efisiensi profitabilitas (ROA) di beberapa bank konvensional belum begitu maksimal karena dapat dilihat dari angka-angka presentasi yang mengalami peningkatan maupun penurunan signifikan.

2. Terjadi penurunan perkembangan ROA pada tahun 2012-2015

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dikemukakan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian yaitu “Seberapa Besar Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank-bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) secara parsial terhadap Profitabilitas(ROA) pada Bank Konvensional.
2. Untuk mengetahui pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Konvensional.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana serta gambaran tentang manajemen perbankan dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

## 2. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pembandingan antara teori yang didapat dibangku kuliah dengan fakta dilapangan. Tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan dibidang penelitian yang sejenis dan sebagai pengembangan.